

HUBUNGAN ANTARA JENIS PEKERJAAN DENGAN KEJADIAN PTERYGIUM
Studi Observasional pada *Semarang Eye Center (SEC)* Rumah Sakit Islam
Sultan Agung Semarang

RELATIONSHIP BETWEEN TYPE OF WORK AND INCIDENCE OF PTERYGIUM
IN OBSERVATIONAL STUDY SEMARANG EYE CENTER SULTAN AGUNG
HOSPITAL

Reza Rohmatullah*, Christina Indrajati**, Chodidjah***

- * Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang
- ** Bagian Ilmu Mata Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang
- *** Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

Korespondensi : Reza Rohmatullah, Mahasiswa Kedokteran

Universitas Islam Sultan Agung, Jl Kaligawe KM 4 Semarang
50012 Telp (+6224) 6583584 Fax (+6224) 6594366, email :
rohmatullah46@gmail.com

ABSTRAK

Pterygium adalah pertumbuhan jaringan fibrovaskular yang dapat timbul sebagai respon terhadap iritasi menahun. Jaringan tersebut berproliferasi ke arah kornea. Etiologi pterygium bersifat multifaktor, seperti sinar UV, debu, serta infeksi virus. Iritasi akibat paparan sinar UV, debu, dan penyebab lainnya akan menyebabkan terjadinya proses inflamasi, akibatnya terjadi infiltrasi sel limfosit, terutama limfosit T, hal ini sebagai respon terhadap iritasi dan akan timbul jaringan fibrovaskular. Aktivitas atau pekerjaan diluar ruangan menyebabkan mata lebih banyak terpapar berbagai faktor timbulnya pterygium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenis pekerjaan terhadap timbulnya pterygium.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* Jenis pekerjaan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu, pekerjaan di luar ruangan dan di dalam ruangan. Responden diambil dari data rekam medik pasien *Semarang Eye Center* Semarang dan dengan menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian jumlah pasien dengan pterygium sebanyak 24 mata atau 28,6% pada kelompok pekerjaan diluar ruangan dari total 42 mata, sedangkan pada

kelompok pekerjaan didalam ruangan sebanyak 2 mata (2,4%) pasien pterygium dari total 42 mata, hasil uji *Chi Square* menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan nilai $p=0,000$.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan anantara jenis pekerjaan dengan kejadian pterygium.

Kata Kunci : Pterygium, Sinar UV, Iritasi, Pekerjaan

ABSTRACT

Pterygium is an ocular disease characterized by the growth of fibrovascular tissue associated with chronic irritation. The fibrovascular tissue will expand cornea. The risk factors of pterygium include UV, dust, and viral infections. Outdoor activities can causes eye exposure more many factors that cause pterygium. This study aims to determine the relationship between type of work and the progression of pterygium.

This was an analytical observational study with a cross sectional design. Type of works were devided into two groups, outdoor and indoor. The data were obtained from the medical record of outpatients attending Semarang Eye Center in 2015. The patients aged >20 yesars old with working experience > 5 years were included. The data were analyzed with chi-square test.

The results showed that pterygium were identified in 24 eyes (28.6%) of outdoor group and 2 eyes (2.4%) of indoor group. Chi Square test showed a significant relationship between type of work and the progression of pterygium($p = 0.000$).

In conclusion, there is a relationship between the type of work and the progression of pterygium.

Keywords: Pterygium, UV rays, irritation, work